

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Dengan adanya penyerahan sebagian urusan pemerintahan khususnya di bidang Pekerjaan Umum, Pemerintah Kota Palangka Raya telah mengadakan berbagai usaha untuk melaksanakan otonomi daerah sebaik mungkin, salah satunya adalah perbaikan infrastruktur permukiman dibantaran sungai terutama Sungai Kahayan karena merupakan Kawasan Strategis Kota.

Kota Palangka Raya memiliki Kawasan Bantaran Sungai Kahayan, yang dalam Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2008 masuk dalam Kawasan Strategis Kota.

Berdasarkan penetapan SK Walikota Palangka Raya **No. 188.45/130/2016** tentang penetapan lokasi penanganan kawasan permukiman kumuh, kawasan bantaran sungai Kahayan tepatnya kawasan Pesanggrahan Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut dikategorikan kumuh dengan luas 7,73 ha. Dengan permasalahan utamanya adalah 75 % dari kawasan pesanggrahan tidak terlayani infrastruktur permukiman, diantaranya : masih terdapat 78 % masalah Persampahan yang belum terlayani yang membuat kawasan ini masih sangat kumuh sehingga mempengaruhi kesehatan masyarakat yang mendiami kawasan ini dan kualitas lingkungan yang sehat, kehidupan masyarakatnya yang masih bergantung terhadap sungai membuat kawasan ini memiliki 85 % Air Limbah yang belum tertangani, kondisi fisik kawasan yang sangat padat membuat 65 %

masyarakat belum terlayani Air Minum karena kurangnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan air bersih, kondisi fisik permukiman yang padat dan memiliki bangunan kayu serta panggung membuat sulitnya akses sehingga 55% kawasan ini belum memiliki Jalan dan Jembatan, bangunan dikawasan ini yang sudah dimakan usia dan menurunnya kualitas bahan bangunan tidak membuat masyarakatnya sadar akan pentingnya perbaikan bangunan sehingga 75 % Perumahan belum mendapat sentuhan perbaikan ataupun penanganan hal ini membuat kawasan ini masuk dalam kategori kawasan kumuh yang membutuhkan penanganan khusus dan keseriusan pemerintah kota mengingat lokasi kawasan ini yang tepat berada di pusat Kota Palangka Raya.

Keseriusan Pemerintah Kota Palangka Raya dalam menangani peningkatan kualitas infrastruktur di kawasan Bantaran Sungai ini terkendala beberapa faktor seperti : Kesiapan Lahan (Status Lahan), Kesiapan Dokumen Perencanaan, Ketersediaan Pendanaan dan Waktu pelaksanaan untuk mencapai target Universal Acces atau gerakan Nasional 100 (Layanan Air Minum) - 0 (kumuh) – 100 % (sanitasi layak) di akhir tahun 2019, sehingga sangat perlu dilakukan strategi penentuan skala prioritas.

Dengan berdasarkan latar belakang di atas maka sangat diperlukan penelitian ini untuk mendapatkan sebuah metode yang dapat menentukan skala prioritas pada penanganan infrastruktur sehingga dalam realisasinya nanti dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan dapat mencapai target Nasional.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor apa yang memiliki pengaruh tingkat kepentingan dalam penanganan infrastruktur di Kawasan Bantaran Sungai Kahayan ?
2. Bagaimanakah urutan prioritas penanganan infrastruktur di Kawasan Bantaran Sungai berdasarkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kepentingan dalam penanganan infrastruktur di Kawasan Bantaran Sungai Kahayan.
2. Untuk menganalisa urutan prioritas penanganan infrastruktur di Kawasan Bantaran Sungai berdasarkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif terhadap perkembangan dan kemajuan pembangunan terutama di kawasan bangunan permukiman bantaran Sungai Kahayan seperti :

1. Dapat di jadikan acuan Pemerintah Kota dan Provinsi dalam menentukan skala prioritas penanganan infrastruktur di Kawasan Bantaran Sungai Kahayan.
2. Dari sudut masyarakat dapat memberi gambaran yang jelas tentang penanganan skala prioritas penanganan infrastruktur di Kawasan Bantaran Sungai Kahayan.

1.5. BATASAN DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN

Untuk memudahkan di dalam melaksanakan penelitian, maka batasan dan ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan adalah :

1. Lokasi yang diteliti adalah kawasan permukiman Pesanggrahan yang berada dibantaran/tepi sungai kahayan Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.
2. Infrastruktur yang diteliti yaitu yang terkait dengan Bidang Kecipta Karayaan Kota Palangka Raya seperti : Bangunan Lingkungan Permukiman, Persampahan, Air Minum, Air Limbah dan Jalan Lingkungan.

3. Penentuan skala prioritas dengan menggunakan metode Pengumpulan Data Dokumen Kecipta Karya, Pengamatan Langsung dan Kuisisioner
4. Penentuan prioritas penanganan infrastruktur di Kawasan Bantaran Sungai berdasarkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)